

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji hubungan antara tekanan waktu, *locus of control*, dan materialitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner pada beberapa KAP di Surabaya yang dipilih berdasarkan kemudahan dan kedekatan akses. Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan waktu mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, semakin rendah tekanan waktu yang diterima auditor maka kecenderungan untuk melakukan penghentian prematur atas prosedur audit akan semakin kecil. Rendahnya tekanan waktu yang dialami auditor disebabkan karena auditor sudah bisa mengatur dan memanfaatkan dengan baik anggaran waktu yang diberikan dalam pelaksanaan proses audit.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* eksternal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, semakin rendah tingkat *locus of control* eksternal

yang dimiliki oleh auditor, maka kecenderungan auditor untuk melakukan penghentian prematur atas prosedur audit akan semakin rendah. Rendahnya tingkat *locus of control* eksternal yang dimiliki auditor dikarenakan saat ini sudah banyak auditor yang dapat mengendalikan dan memotivasi dirinya sendiri agar dapat mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik.

3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa materialitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil tersebut dikarenakan prosedur audit merupakan dasar dari proses pelaksanaan proses audit yang berisi berbagai macam instruksi yang diharuskan selama melakukan proses pengauditan agar dapat bekerja secara efisien dan efektif, prosedur audit merupakan sesuatu yang memiliki bobot sangat besar dan tidak dapat digantikan maupun dihilangkan.

5.2. Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai metode pengumpulan data. Oleh karena itu, responden berperan penting dalam penelitian ini. Hasil yang diberikan oleh responden digunakan sebagai data penelitian ini sehingga berpengaruh pada hasil akhir dari penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini adalah banyak KAP yang

menolak untuk menerima dan mengisi kuisisioner dikarenakan penelitian dilakukan pada saat masa sibuk auditor, sehingga data yang dikumpulkan masih kurang banyak dan akurat untuk mengukur pengaruh tekanan waktu, *locus of control* eksternal, dan materialitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

2. Selain itu variabel dalam penelitian ini hanya mencakup sebagian kecil dari faktor-faktor yang dapat mengakibatkan auditor melakukan penghentian prematur, seperti tekanan waktu, *locus of control*, dan materialitas.
3. Di dalam penelitian ini sebagian respondennya masih memiliki jabatan sebagai junior auditor, sehingga tanggapan kuisisionernya masih kurang bisa dipertanggung jawabkan keakuratannya karena kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh junior auditor.

5.3. Saran

Dengan berbagai analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Saran penulis untuk Kantor Akuntan Publik (KAP), melihat dampak yang dapat ditimbulkan dari tekanan waktu sangat berpengaruh pada proses audit sehingga diharapkan KAP lebih realistis dalam memberikan anggaran waktu dalam proses audit. Lebih memperhatikan kemampuan, pengalaman dan

kesanggupan dalam menyelesaikan tugas saat keadaan tidak terduga. Dengan demikian tidak terjadi tindakan penghentian prematur atas prosedur audit.

2. Perlu diberikan perhatian dan pengawasan lebih bagi auditor yang memiliki *locus of control* eksternal yang tinggi, dengan peran supervisi hal-hal yang menumbulkan pengurangan kualitas audit akibat penghentian prematur prosedur audit dapat dicegah.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dilakukan juga metode wawancara langsung pada pengumpulan data sehingga mendapat jawaban yang serius dari responden. Penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan waktu penelitian juga agar tidak berada pada waktu dimana auditor sedang sibuk dalam melakukan audit.
4. Diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya dapat menguji variabel karakteristik internal lainnya seperti komitmen organisasi, *self esteem*, motivasi, dan *need for achievement* yang mempunyai kemungkinan berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit ataupun mencari solusi terbaik dalam menghadapi masalah penghentian prematur atas prosedur audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, M. S. dan I. M. Mertha, 2014, Pengaruh *Time Pressure*, *Audit Risk*, *Professional Commitment* Dan *Locus Of Control* Pada Penghentian Prematur Prosedur Audit, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Bali.
- Ariani, N. E., M. F. Lautania, 2008, Persepsi Auditor Terhadap Penghentian Prematur (Premature Sign Off) Atas Prosedur Audit yang Dikaitkan dengan *Time Budget Pressure* (Studi Pada Auditor Pemerintah Di Kota Banda Aceh), *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, Vol.1, No.2.
- Asrini, K. J., E. Sujana, dan N. Darmawan, 2014, Pengaruh Tekanan Waktu, *Locus Of Control*, Dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali), *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2, No.1.
- Elder, R. J., M. S. Beasley., A. A. Arens., A. A. Yusuf, 2011, *Jasa Audit dan Assurance*, Badan Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Fanani, Z., R. A. Hanif., B. Subroto, 2008, Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran terhadap Kinerja Auditor, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.5, No.2, Desember.
- Febrina, H. L., P. B. Hadiprayitno, 2012, Analisis Pengaruh Karakteristik Personal Auditor terhadap Penerimaan Auditor atas *Auditor Dysfunctional Behavior* (Studi Empiris Pada

KAP di Jawa Tengah dan D I Yogyakarta). Universitas Diponegoro.

Ghozali, L. 2013, Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gustati, 2012, Persepsi Auditor Tentang Pengaruh *Locus of Control* terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Survey pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Barat), *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol.7, No.2 Desember 2012, Padang.

Hartati, N. L., 2012, Pengaruh Karakteristik Internal dan Eksternal Auditor terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional atas Prosedur Audit, *Accounting Analysis Journal*, Semarang.

Kartika, I., P. Wijayanti, 2007, *Locus of Control* Sebagai Antecedent Hubungan Kinerja Pegawai dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*, Vol.6, No.2.

Khodilah, S. A. Murni, 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Terjadinya Penghentian Prematur (*Premature Sign Off*) atas Prosedur Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur), *Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram*.

Kumalasari, N, D. Handayani, dan H. Wibisono, 2013, Pemengaruh Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit pada Auditor Di Kap Surabaya, *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, Vol.1, No.1.

- Lautania, F. M, 2011, Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control*, dan Perilaku Disfungsional Audit terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada KAP Indonesia), *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, Vol.4, No.1.
- Lestari, A. P, 2010, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Maulina, M., R. Anggraini., C. Anwar, 2010, Pengaruh Tekanan Waktu dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, *Simposium Nasional Akuntansi 13 Purwokerto*.
- Nisa, V. F., S. Raharja, 2013, Analisis Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada KAP di Semarang), *E-Jurnal UNDIP*, Vol.2, No.4.
- Wibowo, K. P., D. Mu'id, 2008, Profesionalisme Auditor Dalam Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Kap Di Semarang), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Yosua, R. R., Zirman., A. Silvi, 2012, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Prosedur Audit, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

- Weningtyas, Suryanita, D. Setiawan, dan H. Triatmoko, 2006, Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 23-26 Agustus 2006.
- Qurrahman, T., Susfayetti, dan A. Mirdah. 2012. Pengaruh *Time Pressure*, *Audit risk*, *Materialitas*, *Prosedur Review* dan *Kontrol Kualitas*, *Locus Of Control* serta *Professional Commitment* Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit, *E-Jurnal Binar Akuntansi*, Vol.1, No.1.
- Sekaran, U, 2003, *Research Methods For Bussiness: A Skill Building Approach*, Edisi 4.
- Supardi, D, 2011, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Prosedur Audit, *Trikonomika*, Vol.10, No.2.